DISTRIBUSI II

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 86.K/MG.01/MEM.M/2024
TENTANG
OPTIMALISASI ALOKASI GAS BUMI DARI KONTRAKTOR KONTRAK KERJA SAMA DALAM PEMANFAATAN BAHAN BAKAR GAS UNTUK TRANSPORTASI JALAN TAHUN 2024 YANG TIDAK TERMANFAATKAN DAN PENETAPAN HARGA GAS BUMI DALAM RANGKA PERLUASAN PEMANFAATAN BAGI SEKTOR INDUSTRI, RUMAH TANGGA, DAN/ATAU PELANGGAN KECIL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : a. bahwa terdapat penetapan alokasi dan harga gas bumi dari Kontraktor Kontrak Kerja Sama dalam Pemanfaatan Bahan Bakar Gas (BBG) berupa *Compressed Natural Gas* (CNG) untuk transportasi jalan tahun 2024 sebagaimana telah ditetapkan dalam Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 48.K/HK.04/MEM.M/2021 tentang Alokasi dan Harga Gas Bumi dari Kontraktor Kontrak Kerja Sama dalam Pemanfaatan Bahan Bakar Gas untuk Transportasi Jalan Tahun 2020-2024 bagi PT Pertamina (Persero) dan PT Perusahaan Gas Negara Tbk sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 9.K/MG.04/MEM.M/2022 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 48.K/HK.04/MEM.M/2021 tentang Alokasi dan Harga Gas Bumi dari Kontraktor Kontrak Kerja Sama dalam Pemanfaatan Bahan Bakar Gas untuk Transportasi Jalan Tahun 2020-2024 bagi PT Pertamina (Persero) dan PT Perusahaan Gas Negara Tbk, yang berpotensi tidak termanfaatkan sehingga perlu dioptimalkan pemanfaatannya untuk industri, rumah tangga, dan/atau pelanggan kecil;

b. bahwa dalam rangka optimalisasi pemanfaatan gas bumi sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan sebagai upaya pengurangan impor *Liquefied Petroleum Gas* (LPG) serta untuk optimalisasi pemanfaatan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas (SPBG) dan *Mobile Refueling Unit* (MRU) yang dibangun dengan pembiayaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan/atau Non Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, perlu mengatur perluasan pemanfaatan alokasi

gas bumi dimaksud untuk sektor industri, rumah tangga, dan/atau pelanggan kecil;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral tentang Optimalisasi Alokasi Gas Bumi dari Kontraktor Kontrak Kerja Sama Dalam Pemanfaatan Bahan Bakar Gas untuk Transportasi Jalan Tahun 2024 yang Tidak Termanfaatkan dan Penetapan Harga Gas Bumi Dalam Rangka Perluasan Pemanfaatan Bagi Sektor Industri, Rumah Tangga, dan/atau Pelanggan Kecil;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 136, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4152);

2. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2007 tentang Energi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4746);

3. Peraturan Pemerintah Nomor 67 Tahun 2002 tentang Badan Pengatur Penyediaan dan Pendistribusian Bahan Bakar Minyak dan Kegiatan Usaha Pengangkutan Gas Bumi Melalui Pipa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 141, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4253) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 49 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 67 Tahun 2002 tentang Badan Pengatur Penyediaan dan Pendistribusian Bahan Bakar Minyak dan Kegiatan Usaha Pengangkutan Gas Bumi Melalui Pipa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 95, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5308);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2004 tentang Kegiatan Usaha Hilir Minyak dan Gas Bumi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 124, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4436) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2009 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2004 tentang Kegiatan Usaha Hilir Minyak dan Gas Bumi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4996);

5. Peraturan Presiden Nomor 40 Tahun 2016 tentang Penetapan Harga Gas Bumi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 89) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 121 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 40 Tahun 2016 tentang Penetapan Harga Gas Bumi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 300);

6. Peraturan Presiden Nomor 6 Tahun 2019 tentang Penyediaan dan Pendistribusian Gas Bumi Melalui Jaringan Transmisi dan/atau Distribusi Gas Bumi untuk Rumah Tangga dan Pelanggan Kecil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 17);
7. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2021 tentang Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 244);
8. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 06 Tahun 2016 tentang Ketentuan dan Tata Cara Penetapan Alokasi dan Pemanfaatan serta Harga Gas Bumi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 316);
9. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 25 Tahun 2017 tentang Percepatan Pemanfaatan Bahan Bakar Gas untuk Transportasi Jalan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 484);
10. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 15 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 733);
11. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 47.K/HK.04/MEM.M/2021 tentang Peta Jalan *(Roadmap)* Pemanfaatan Bahan Bakar Gas untuk Transportasi Jalan dan Penugasan Penyediaan dan Pendistribusian Bahan Bakar Gas untuk Transportasi Jalan Tahun 2020-2024 kepada PT Pertamina (Persero) dan PT Perusahaan Gas Negara Tbk;
12. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 48.K/HK.04/MEM.M/2021 tentang Alokasi dan Harga Gas Bumi dari Kontraktor Kontrak Kerja Sama dalam Pemanfaatan Bahan Bakar Gas untuk Transportasi Jalan Tahun 2020-2024 bagi PT Pertamina (Persero) dan PT Perusahaan Gas Negara Tbk sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 9.K/MG.04/MEM.M/2022 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 48.K/HK.04/MEM.M/2021 tentang Alokasi dan Harga Gas Bumi dari Kontraktor Kontrak Kerja Sama dalam Pemanfaatan Bahan Bakar Gas untuk Transportasi Jalan Tahun 2020-2024 bagi PT Pertamina (Persero) dan PT Perusahaan Gas Negara Tbk;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL TENTANG OPTIMALISASI ALOKASI GAS BUMI DARI KONTRAKTOR KONTRAK KERJA SAMA DALAM PEMANFAATAN BAHAN BAKAR GAS UNTUK TRANSPORTASI JALAN TAHUN 2024 YANG TIDAK TERMANFAATKAN DAN PENETAPAN HARGA GAS BUMI DALAM RANGKA PERLUASAN PEMANFAATAN BAGI SEKTOR INDUSTRI, RUMAH TANGGA, DAN/ATAU PELANGGAN KECIL.

KESATU : Terhadap sisa alokasi gas bumi dari Kontraktor Kontrak Kerja Sama dalam pemanfaatan BBG untuk transportasi jalan Tahun 2024, sebagaimana telah ditetapkan dalam Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 48.K/HK.04/MEM.M/2021 tentang Alokasi dan Harga Gas Bumi dari Kontraktor Kontrak Kerja Sama dalam Pemanfaatan Bahan Bakar Gas untuk Transportasi Jalan Tahun 2020-2024 bagi PT Pertamina (Persero) dan PT Perusahaan Gas Negara Tbk sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 9.K/MG.04/MEM.M/2022 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 48.K/HK.04/MEM.M/2021 tentang Alokasi dan Harga Gas Bumi dari Kontraktor Kontrak Kerja Sama dalam Pemanfaatan Bahan Bakar Gas untuk Transportasi Jalan Tahun 2020-2024 bagi PT Pertamina (Persero) dan PT Perusahaan Gas Negara Tbk (Kepmen ESDM No. 48.K/HK.04/MEM.M/2021 *jo.* 9.K/MG.04/MEM.M/2022) yang tidak termanfaatkan dapat dioptimalisasikan, dengan mengutamakan konsumen baru yang belum menggunakan *Compressed Natural Gas* (CNG), untuk sektor:

a. Industri;
b. Pelanggan Kecil; dan/atau
c. Rumah Tangga.

KEDUA : Optimalisasi pemanfaatan sisa alokasi gas bumi sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU ditetapkan dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Badan Usaha penerima alokasi gas bumi;
b. lokasi SPBG/MRU;
c. sumber pasokan gas bumi;
d. alokasi dan harga gas bumi dari Kontraktor Kontrak Kerja Sama;
e. biaya penyaluran gas bumi yang terdiri atas biaya pengangkutan gas bumi (*toll fee*) dan biaya distribusi dan niaga gas bumi; dan
f. harga jual gas bumi hilir di SPBG,

sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

KETIGA : a. Dalam hal alokasi gas bumi berasal lebih dari 1 (satu) sumber pasokan dan melalui lebih dari 1 (satu) Ruas Transmisi, perhitungan harga jual gas bumi hilir di SPBG mengacu pada ketentuan harga jual gas bumi hilir di SPBG sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA.

b. Badan Usaha sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA menetapkan 1 (satu) harga CNG di SPBG berdasarkan harga jual gas bumi hilir di SPBG sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini, dengan mempertimbangkan keekonomian dan daya beli konsumen.

KEEMPAT : Dalam hal alokasi gas bumi sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA dimanfaatkan untuk penyediaan dan pendistribusian gas bumi melalui jaringan transmisi dan/atau distribusi gas bumi untuk rumah tangga dan pelanggan kecil, penyediaan dan pendistribusiannya dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai penyediaan dan pendistribusian gas bumi melalui jaringan transmisi dan/atau distribusi gas bumi untuk rumah tangga dan pelanggan kecil.

KELIMA :

a. Badan Usaha dalam melaksanakan pemanfaatan sisa alokasi dan penetapan harga gas bumi sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA, dapat:
   1. bekerja sama dengan anak perusahaan atau afiliasinya; dan/atau
   2. melakukan penjualan CNG di SPBG dan/atau MRU kepada Badan Usaha Niaga lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

b. Badan Usaha dalam melaksanakan pemanfaatan sisa alokasi dan penetapan harga gas bumi sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA, wajib:
   1. memiliki Izin Usaha Niaga Gas Bumi untuk kegiatan Niaga CNG;
   2. melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan;
   3. bertanggung jawab dan menjamin aspek keselamatan dalam rangka penyediaan dan pendistribusian CNG termasuk penjualan CNG;
   4. melakukan reaktifasi SPBG dan/atau MRU yang tidak beroperasi dengan mempertimbangkan aspek keekonomian; dan
   5. menyampaikan laporan mengenai pelaksanaan optimalisasi sisa alokasi dan penetapan harga gas bumi serta harga CNG kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral melalui Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali atau sewaktu-waktu apabila diperlukan.

KEENAM : Untuk menjamin keberlangsungan kegiatan usaha dan pengoperasian SPBG dan/atau MRU serta reaktifasi SPBG dan/atau MRU yang dibangun dengan pembiayaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan/atau Non Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), Pemerintah dapat menetapkan alokasi dan harga gas bumi, termasuk *toll fee*, biaya distribusi dan niaga gas bumi, serta harga jual gas bumi hilir di SPBG, dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan.

KETUJUH : Dalam hal Badan Usaha sebagaimana tercantum dalam Diktum KEDUA ditetapkan sebagai pemegang Hak Khusus Wilayah Jaringan Distribusi, wajib menyediakan infrastruktur gas bumi sesuai dengan dokumen lelang.

KEDELAPAN : Badan Usaha sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA wajib menjamin standar dan mutu (spesifikasi) CNG serta aspek keselamatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

KESEMBILAN : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 19 April 2024

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

ARIFIN TASRIF

Tembusan:
1. Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi
2. Sekretaris Jenderal, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
3. Inspektur Jenderal, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
4. Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi
5. Kepala Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi
6. Kepala Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi
7. Direktur Utama PT Pertamina (Persero)
8. Direktur Utama PT Perusahaan Gas Negara Tbk.

Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
KEPALA BIRO HUKUM,

BAMBANG SUJITO

DISTRIBUSI II

LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL REPUBLIK INDONESIA
NOMOR : 86.K/MG.01/MEM.M/2024
TANGGAL : 19 April 2024
TENTANG
OPTIMALISASI ALOKASI GAS BUMI DARI KONTRAKTOR KONTRAK KERJA SAMA DALAM PEMANFAATAN BAHAN BAKAR GAS UNTUK TRANSPORTASI JALAN TAHUN 2024 YANG TIDAK TERMANFAATKAN DAN PENETAPAN HARGA GAS BUMI DALAM RANGKA PERLUASAN PEMANFAATAN BAGI SEKTOR INDUSTRI, RUMAH TANGGA, DAN/ATAU PELANGGAN KECIL

Optimalisasi Pemanfaatan Sisa Alokasi dan Penetapan Harga Gas Bumi Bahan Bakar Gas Untuk Industri, Rumah Tangga, dan/atau Pelanggan Kecil

Penerima Alokasi Gas Bumi		Lokasi SPBG/ MRU	Provinsi	Sumber Pembiayaan SPBG/ MRU	Status	Sumber Pasokan Gas Bumi	Alokasi Gas Bumi Sesuai Kepmen ESDM No.48.K/HK.04/MEM.M/ 2021 *jo.* 9.K/MG.04/MEM.M/2022		Optimalisasi Alokasi dan Penetapan Harga Gas Bumi Dalam Pemanfaatan BBG Untuk Transportasi Jalan Untuk Konsumen Industri, Rumah Tangga, dan/atau Pelanggan Kecil					
											Penyaluran Gas Bumi			
							Alokasi Gas Bumi (MMSCFD)	Harga Gas Bumi (US$/ MMBTU)	Alokasi Gas Bumi Hasil Optimalisasi (MMSCFD)	Harga Gas Bumi (US$/ MMBTU)	Ruas Transmisi	Biaya Pengangkutan Gas Bumi (US$/ MMBTU)	Biaya Distribusi dan Niaga (US$/ MMBTU)	Harga Jual Gas Bumi Hilir di SPBG (US$/MMBTU)
I.	**SPBG DKI Jakarta, Banten, dan Jawa Barat**													
1.	PT Pertamina (Persero)	SPBG Pemuda	DKI Jakarta	Non APBN	Beroperasi	Wilayah Kerja Pertamina EP	10,10	4,72	5,09	6,48	Citarik – Tegalgede 24", Tegalgede – Nagrak, dan Nagrak – Bitung	0,41	1,55	*)berlaku ketentuan SPBG Nomor 1 sampai dengan (s.d.) 7
2.	PT Pertamina (Persero)	SPBG Gandaria	DKI Jakarta	Non APBN	Beroperasi									
3.	PT Pertamina (Persero)	SPBG Davalti	DKI Jakarta	Non APBN	Tidak Beroperasi	Wilayah Kerja Offshore North West Java	4,00	4,72	2,34	6,48	Cilamaya – Citarik 24", Citarik – Tegalgede 24", Tegalgede – Nagrak, dan Nagrak – Bitung	0,47	1,55	
4.	PT Pertamina (Persero)	SPBG Daan Mogot	DKI Jakarta	Non APBN	Beroperasi									
5.	PT Pertamina (Persero)	SPBG Mampang	DKI Jakarta	Non APBN	Beroperasi						Tegalgede – Nagrak dan Nagrak – Bitung	0,24	1,55	
6.	PT Pertamina (Persero)	SPBG Cililitan	DKI Jakarta	Non APBN	Beroperasi						Cilamaya – Citarik 24", Citarik – Tegalgede 24", Tegalgede – Nagrak, dan Nagrak – Bitung	0,47	1,55	
7.	PT Pertamina (Persero)	SPBG Pulogadung	DKI Jakarta	Non APBN	Beroperasi									

DISTRIBUSI II

	Penerima Alokasi Gas Bumi	Lokasi SPBG/ MRU	Provinsi	Sumber Pembiayaan SPBG/ MRU	Status	Sumber Pasokan Gas Bumi	Alokasi Gas Bumi Sesuai Kepmen ESDM No.48.K/HK.04/MEM.M/ 2021 *jo.* 9.K/MG.04/MEM.M/2022		Optimalisasi Alokasi dan Penetapan Harga Gas Bumi Dalam Pemanfaatan BBG Untuk Transportasi Jalan Untuk Konsumen Industri, Rumah Tangga, dan/atau Pelanggan Kecil					
							Alokasi Gas Bumi (MMSCFD)	Harga Gas Bumi (US$/ MMBTU)	Alokasi Gas Bumi Hasil Optimalisasi (MMSCFD)	Harga Gas Bumi (US$/ MMBTU)	Penyaluran Gas Bumi			Harga Jual Gas Bumi Hilir di SPBG (US$/MMBTU)
											Ruas Transmisi	Biaya Pengangkutan Gas Bumi (US$/ MMBTU)	Biaya Distribusi dan Niaga (US$/ MMBTU)	
	*)Ketentuan SPBG Nomor 1 s.d. 7: 1. Sumber pasokan gas bumi berasal dari Wilayah Kerja Pertamina EP: • Melalui pipa transmisi Citarik - Tegalgede 24", Tegalgede - Nagrak, dan Nagrak - Bitung, dengan Harga Jual Gas Bumi Hilir di SPBG sebesar US$8,44/mmbtu. • Melalui pipa transmisi Cilamaya – Citarik 24", Citarik – Tegalgede 24", Tegalgede – Nagrak, dan Nagrak – Bitung dengan Harga Jual Gas Bumi Hilir di SPBG sebesar US$8,50/mmbtu. • Melalui pipa transmisi Tegalgede - Nagrak dan Nagrak - Bitung dengan Harga Jual Gas Bumi Hilir di SPBG sebesar US$8,27/mmbtu. 2. Sumber pasokan gas bumi berasal dari Wilayah Kerja Offshore North West Java: • Melalui pipa transmisi Cilamaya - Citarik 24", Citarik - Tegalgede 24", Tegalgede - Nagrak, dan Nagrak - Bitung dengan Harga Jual Gas Bumi Hilir di SPBG sebesar US$8,50/mmbtu.														
8.	PT Pertamina (Persero)	Ecostation DODO Cilandak	DKI Jakarta	Non APBN	Tidak Beroperasi						Citarik – Tegalgede 24", Tegalgede – Nagrak, dan Nagrak – Bitung	0,41	0,11	*)berlaku ketentuan SPBG Nomor 8 s.d. 12
9.	PT Pertamina (Persero)	Ecostation DODO Margonda	DKI Jakarta	Non APBN	Beroperasi						Cilamaya – Citarik 24", Citarik – Tegalgede 24", Tegalgede – Nagrak, dan Nagrak – Bitung	0,47	0,11	
10.	PT Pertamina (Persero)	Ecostation DODO Simatupang	DKI Jakarta	Non APBN	Tidak Beroperasi						Tegalgede – Nagrak, dan Nagrak – Bitung	0,24	0,56	
11.	PT Pertamina (Persero)	SPBG Lebak Bulus	DKI Jakarta	APBN	Tidak Beroperasi						Cilamaya – Citarik 24", Citarik – Tegalgede 24", Tegalgede – Nagrak, dan Nagrak – Bitung	0,47	0,11	
12.	PT Pertamina (Persero)	SPBG Ragunan	DKI Jakarta	APBN	Beroperasi									
	*)Ketentuan SPBG Nomor 8 s.d. 12: 1. Sumber pasokan gas bumi berasal dari Wilayah Kerja Pertamina EP: • Melalui pipa transmisi Citarik - Tegalgede 24", Tegalgede - Nagrak, dan Nagrak - Bitung dengan Harga Jual Gas Bumi Hilir di SPBG sebesar US$7,00/mmbtu. • Melalui pipa transmisi Cilamaya – Citarik 24", Citarik – Tegalgede 24", Tegalgede – Nagrak, dan Nagrak – Bitung dengan Harga Jual Gas Bumi Hilir di SPBG sebesar US$7,06/mmbtu. • Melalui pipa transmisi Tegalgede - Nagrak, dan Nagrak - Bitung dengan Harga Jual Gas Bumi Hilir di SPBG sebesar US$7,28/mmbtu. 2. Sumber pasokan gas bumi berasal dari Wilayah Kerja Offshore North West Java: • Melalui pipa transmisi Cilamaya - Citarik 24", Citarik - Tegalgede 24", Tegalgede - Nagrak, dan Nagrak - Bitung dengan Harga Jual Gas Bumi Hilir di SPBG sebesar US$7,06/mmbtu.														
13.	PT Pertamina (Persero)	SPBG Cibubur	DKI Jakarta	APBN	Beroperasi						Citarik – Tegalgede 24" dan Tegalgede – Nagrak	0,33	0,11	*)berlaku ketentuan SPBG Nomor 13
											Cilamaya – Citarik 24", Citarik – Tegalgede 24", dan Tegalgede – Nagrak	0,39	0,11	
											Tegalgede – Nagrak	0,17	0,56	
											Cilamaya – Citarik 24", Citarik – Tegalgede 24", dan Tegalgede – Nagrak	0,39	0,11	
	*)Ketentuan SPBG Nomor 13: 1. Sumber pasokan gas bumi berasal dari Wilayah Kerja Pertamina EP:													

DISTRIBUSI II

	Penerima Alokasi Gas Bumi	Lokasi SPBG/ MRU	Provinsi	Sumber Pembiayaan SPBG/ MRU	Status	Sumber Pasokan Gas Bumi	Alokasi Gas Bumi Sesuai Kepmen ESDM No.48.K/HK.04/MEM.M/ 2021 *jo.* 9.K/MG.04/MEM.M/2022		Optimalisasi Alokasi dan Penetapan Harga Gas Bumi Dalam Pemanfaatan BBG Untuk Transportasi Jalan Untuk Konsumen Industri, Rumah Tangga, dan/atau Pelanggan Kecil					
							Alokasi Gas Bumi (MMSCFD)	Harga Gas Bumi (US$/ MMBTU)	Alokasi Gas Bumi Hasil Optimalisasi (MMSCFD)	Harga Gas Bumi (US$/ MMBTU)	Penyaluran Gas Bumi			Harga Jual Gas Bumi Hilir di SPBG (US$/MMBTU)
											Ruas Transmisi	Biaya Pengangkutan Gas Bumi (US$/ MMBTU)	Biaya Distribusi dan Niaga (US$/ MMBTU)	
	• Melalui pipa transmisi Citarik – Tegalgede 24" dan Tegalgede – Nagrak dengan Harga Jual Gas Bumi Hilir di SPBG sebesar US$6,92/mmbtu. • Melalui pipa transmisi Cilamaya – Citarik 24", Citarik – Tegalgede 24", dan Tegalgede – Nagrak dengan Harga Jual Gas Bumi Hilir di SPBG sebesar US$6,98/mmbtu. • Melalui pipa transmisi Tegalgede – Nagrak dengan Harga Jual Gas Bumi Hilir di SPBG sebesar US$7,21/mmbtu. 2. Sumber pasokan gas bumi berasal dari Wilayah Kerja Offshore North West Java: • Melalui pipa transmisi Cilamaya – Citarik 24", Citarik – Tegalgede 24", dan Tegalgede – Nagrak dengan Harga Jual Gas Bumi Hilir di SPBG sebesar US$6,98/mmbtu.														
14.	PT Pertamina (Persero)	SPBG Pulogebang	DKI Jakarta	APBN	Tidak Beroperasi						Belum terkoneksi dengan pipa			
15.	PT Pertamina (Persero)	SPBG Kampung Melayu	DKI Jakarta	APBN	Tidak Beroperasi									
16.	PT Pertamina (Persero)	SPBG Plumpang	DKI Jakarta	APBN	Tidak Beroperasi									
17.	PT Pertamina (Persero)	SPBG Kalideres	DKI Jakarta	APBN	Tidak Beroperasi						Citarik – Tegalgede 24", Tegalgede – Nagrak, dan Nagrak – Bitung	0,41	0,11	*)berlaku ketentuan SPBG Nomor 17
											Cilamaya – Citarik 24", Citarik – Tegalgede 24", Tegalgede – Nagrak, dan Nagrak – Bitung	0,47	0,11	
											Tegalgede – Nagrak, dan Nagrak – Bitung	0,24	0,56	
											Cilamaya – Citarik 24", Citarik – Tegalgede 24", Tegalgede – Nagrak, dan Nagrak – Bitung	0,47	0,11	
	*)Ketentuan SPBG Nomor 17: 1. Sumber pasokan gas bumi berasal dari Wilayah Kerja Pertamina EP: • Melalui pipa transmisi Citarik - Tegalgede 24", Tegalgede - Nagrak, dan Nagrak - Bitung dengan Harga Jual Gas Bumi Hilir di SPBG sebesar US$7,00/mmbtu. • Melalui pipa transmisi Cilamaya – Citarik 24", Citarik – Tegalgede 24", Tegalgede – Nagrak, dan Nagrak – Bitung dengan Harga Jual Gas Bumi Hilir di SPBG sebesar US$7,06/mmbtu. • Melalui pipa transmisi Tegalgede - Nagrak, dan Nagrak - Bitung dengan Harga Jual Gas Bumi Hilir di SPBG sebesar US$7,28/mmbtu. 2. Sumber pasokan gas bumi berasal dari Wilayah Kerja Offshore North West Java: • Melalui pipa transmisi Cilamaya - Citarik 24", Citarik - Tegalgede 24", Tegalgede - Nagrak, dan Nagrak - Bitung dengan Harga Jual Gas Bumi Hilir di SPBG sebesar US$7,06/mmbtu.														
18.	PT Pertamina (Persero)	MRU	DKI Jakarta	APBN	Tidak Beroperasi						Tidak terkoneksi dengan pipa			
19.	PT Pertamina (Persero)	MRU	DKI Jakarta	APBN	Tidak Beroperasi									
20.	PT Pertamina (Persero)	MRU	DKI Jakarta	APBN	Tidak Beroperasi									
21.	PT Pertamina (Persero)	MRU	DKI Jakarta	APBN	Tidak Beroperasi									

Penerima Alokasi Gas Bumi		Lokasi SPBG/ MRU	Provinsi	Sumber Pembiayaan SPBG/ MRU	Status	Sumber Pasokan Gas Bumi	Alokasi Gas Bumi Sesuai Kepmen ESDM No.48.K/HK.04/MEM.M/ 2021 *jo.* 9.K/MG.04/MEM.M/2022		Optimalisasi Alokasi dan Penetapan Harga Gas Bumi Dalam Pemanfaatan BBG Untuk Transportasi Jalan Untuk Konsumen Industri, Rumah Tangga, dan/atau Pelanggan Kecil					
											Penyaluran Gas Bumi			
							Alokasi Gas Bumi (MMSCFD)	Harga Gas Bumi (US$/ MMBTU)	Alokasi Gas Bumi Hasil Optimalisasi (MMSCFD)	Harga Gas Bumi (US$/ MMBTU)	Ruas Transmisi	Biaya Pengangkutan Gas Bumi (US$/ MMBTU)	Biaya Distribusi dan Niaga (US$/ MMBTU)	Harga Jual Gas Bumi Hilir di SPBG (US$/MMBTU)
22.	PT Pertamina (Persero)	MRU	Jawa Barat	APBN	Tidak Beroperasi						Tidak terkoneksi dengan pipa			
23.	PT Pertamina (Persero)	MRU	Jawa Tengah	APBN	Tidak Beroperasi									
24.	PT Pertamina (Persero)	MRU	Banten	APBN	Tidak Beroperasi									
25.	PT Pertamina (Persero)	SPBG Bogor	Jawa Barat	APBN	Tidak Beroperasi						*Daughter Station* tidak terkoneksi dengan pipa			
26.	PT Pertamina (Persero)	SPBG Bogor	Jawa Barat	APBN	Tidak Beroperasi									
27.	PT Pertamina (Persero)	SPBG Depok	Jawa Barat	APBN	Beroperasi						Citarik – Tegalgede 24", Tegalgede – Nagrak, dan Nagrak – Bitung	0,41	0,11	*)berlaku ketentuan SPBG Nomor 27
											Cilamaya – Citarik 24", Citarik – Tegalgede 24", Tegalgede – Nagrak, dan Nagrak – Bitung	0,47	0,11	
											Tegalgede – Nagrak, dan Nagrak – Bitung	0,24	0,56	
											Cilamaya – Citarik 24", Citarik – Tegalgede 24", Tegalgede – Nagrak, dan Nagrak – Bitung	0,47	0,11	
	*)Ketentuan SPBG Nomor 27: 1. Sumber pasokan gas bumi berasal dari Wilayah Kerja Pertamina EP: • Melalui pipa transmisi Citarik – Tegalgede 24", Tegalgede – Nagrak, dan Nagrak – Bitung dengan Harga Jual Gas Bumi Hilir di SPBG sebesar US$7,00/mmbtu. • Melalui pipa transmisi Cilamaya – Citarik 24", Citarik – Tegalgede 24", Tegalgede – Nagrak, dan Nagrak – Bitung dengan Harga Jual Gas Bumi Hilir di SPBG sebesar US$7,06/mmbtu. • Melalui pipa transmisi Tegalgede – Nagrak, dan Nagrak – Bitung dengan Harga Jual Gas Bumi Hilir di SPBG sebesar US$7,28/mmbtu. 2. Sumber pasokan gas bumi berasal dari Wilayah Kerja Offshore North West Java: • Melalui pipa transmisi Cilamaya – Citarik 24", Citarik – Tegalgede 24", Tegalgede – Nagrak, dan Nagrak – Bitung dengan Harga Jual Gas Bumi Hilir di SPBG sebesar US$7,06/mmbtu.														
28.	PT Pertamina (Persero)	SPBG Bekasi Kota	Jawa Barat	APBN	Tidak Beroperasi						Belum terkoneksi dengan pipa			
29.	PT Pertamina (Persero)	SPBG Citeureup	Jawa Barat	APBN	Beroperasi						Citarik – Tegalgede 24" dan Tegalgede – Nagrak	0,33	0,11	*)berlaku ketentuan SPBG Nomor 29 s.d. 31
30.	PT Pertamina (Persero)	SPBG Bekasi, Cibitung	Jawa Barat	APBN	Tidak Beroperasi						Cilamaya – Citarik 24", Citarik – Tegalgede 24", dan Tegalgede – Nagrak	0,39	0,11	
											Tegalgede – Nagrak	0,17	0,56	

Penerima Alokasi Gas Bumi		Lokasi SPBG/ MRU	Provinsi	Sumber Pembiayaan SPBG/ MRU	Status	Sumber Pasokan Gas Bumi	Alokasi Gas Bumi Sesuai Kepmen ESDM No.48.K/HK.04/MEM.M/ 2021 *jo.* 9.K/MG.04/MEM.M/2022		Optimalisasi Alokasi dan Penetapan Harga Gas Bumi Dalam Pemanfaatan BBG Untuk Transportasi Jalan Untuk Konsumen Industri, Rumah Tangga, dan/atau Pelanggan Kecil					
							Alokasi Gas Bumi (MMSCFD)	Harga Gas Bumi (US$/ MMBTU)	Alokasi Gas Bumi Hasil Optimalisasi (MMSCFD)	Harga Gas Bumi (US$/ MMBTU)	Penyaluran Gas Bumi			Harga Jual Gas Bumi Hilir di SPBG (US$/MMBTU)
											Ruas Transmisi	Biaya Pengangkutan Gas Bumi (US$/ MMBTU)	Biaya Distribusi dan Niaga (US$/ MMBTU)	
31.	PT Pertamina (Persero)	SPBG Kab. Bekasi	Jawa Barat	APBN	Beroperasi						Cilamaya – Citarik 24", Citarik – Tegalgede 24", dan Tegalgede – Nagrak	0,39	0,11	*)berlaku ketentuan SPBG Nomor 29 s.d. 31
	*)Ketentuan SPBG Nomor 29 s.d. 31: 1. Sumber pasokan gas bumi berasal dari Wilayah Kerja Pertamina EP: • Melalui pipa transmisi Citarik – Tegalgede 24" dan Tegalgede – Nagrak dengan Harga Jual Gas Bumi Hilir di SPBG sebesar US$6,92/mmbtu. • Melalui pipa transmisi Cilamaya – Citarik 24", Citarik – Tegalgede 24", dan Tegalgede – Nagrak dengan Harga Jual Gas Bumi Hilir di SPBG sebesar US$6,98/mmbtu. • Melalui pipa transmisi Tegalgede – Nagrak dengan Harga Jual Gas Bumi Hilir di SPBG sebesar US$7,21/mmbtu. 2. Sumber pasokan gas bumi berasal dari Wilayah Kerja Offshore North West Java: • Melalui pipa transmisi Cilamaya – Citarik 24", Citarik – Tegalgede 24", dan Tegalgede – Nagrak dengan Harga Jual Gas Bumi Hilir di SPBG sebesar US$6,98/mmbtu.														
32.	PT Pertamina (Persero)	SPBG Subang Kota	Jawa Barat	APBN	Beroperasi						Koneksi langsung dari hulu		0,38	6,86
33.	PT Pertamina (Persero)	SPBG Subang Pantura	Jawa Barat	APBN	Beroperasi						Cilamaya – Citarik 24" dan KHT – Cilamaya 14"	0,71	0,38	*)berlaku ketentuan SPBG Nomor 33
											KHT – Cilamaya 14"	0,65	0,38	
											Citarik – Tegalgede 24", Cilamaya – Citarik 24", dan KHT – Cilamaya 14"	0,88	0,83	
											KHT – Cilamaya 14"	0,65	0,38	
	*)Ketentuan SPBG Nomor 33: 1. Sumber pasokan gas bumi berasal dari Wilayah Kerja Pertamina EP: • Melalui pipa transmisi Cilamaya – Citarik 24" dan KHT – Cilamaya 14" dengan Harga Jual Gas Bumi Hilir di SPBG sebesar US$7,57/mmbtu. • Melalui pipa transmisi KHT – Cilamaya 14" dengan Harga Jual Gas Bumi Hilir di SPBG sebesar US$7,51/mmbtu. • Melalui pipa transmisi Citarik – Tegalgede 24", Cilamaya – Citarik 24", dan KHT – Cilamaya 14" dengan Harga Jual Gas Bumi Hilir di SPBG sebesar US$8,19/mmbtu. 2. Sumber pasokan gas bumi berasal dari Wilayah Kerja Offshore North West Java: • Melalui pipa transmisi KHT – Cilamaya 14" dengan Harga Jual Gas Bumi Hilir di SPBG sebesar US$7,51/mmbtu.														
34.	PT Pertamina (Persero)	SPBG Cirebon	Jawa Barat	APBN	Beroperasi						Cilamaya – Citarik 24", KHT – Cilamaya 14", Balongan – KHT, Mundu – Balongan, dan Mundu – Sunyaragi	1,14	0,38	*)berlaku ketentuan SPBG Nomor 34
											KHT – Cilamaya, Balongan – KHT, Mundu – Balongan, dan Mundu – Sunyaragi	1,08	0,38	

DISTRIBUSI II

	Penerima Alokasi Gas Bumi	Lokasi SPBG/ MRU	Provinsi	Sumber Pembiayaan SPBG/ MRU	Status	Sumber Pasokan Gas Bumi	Alokasi Gas Bumi Sesuai Kepmen ESDM No.48.K/HK.04/MEM.M/ 2021 *jo.* 9.K/MG.04/MEM.M/2022		Optimalisasi Alokasi dan Penetapan Harga Gas Bumi Dalam Pemanfaatan BBG Untuk Transportasi Jalan Untuk Konsumen Industri, Rumah Tangga, dan/atau Pelanggan Kecil					
							Alokasi Gas Bumi (MMSCFD)	Harga Gas Bumi (US$/ MMBTU)	Alokasi Gas Bumi Hasil Optimalisasi (MMSCFD)	Harga Gas Bumi (US$/ MMBTU)	Penyaluran Gas Bumi: Ruas Transmisi	Penyaluran Gas Bumi: Biaya Pengangkutan Gas Bumi (US$/ MMBTU)	Penyaluran Gas Bumi: Biaya Distribusi dan Niaga (US$/ MMBTU)	Harga Jual Gas Bumi Hilir di SPBG (US$/MMBTU)
	*)Ketentuan SPBG Nomor 34: Sumber pasokan gas bumi berasal dari Wilayah Kerja Pertamina EP atau Wilayah Kerja Offshore North West Java: • Melalui pipa transmisi Cilamaya - Citarik 24", KHT - Cilamaya 14", Balongan - KHT, Mundu - Balongan, dan Mundu - Sunyaragi dengan Harga Jual Gas Bumi Hilir di SPBG sebesar US$8,00/mmbtu. • Melalui pipa transmisi KHT - Cilamaya, Balongan - KHT, Mundu - Balongan, dan Mundu - Sunyaragi dengan Harga Jual Gas Bumi Hilir di SPBG sebesar US$7,94/mmbtu.													
35.	PT Pertamina (Persero)	SPBG Indramayu	Jawa Barat	APBN	Tidak Beroperasi						Cilamaya – Citarik 24" dan KHT – Cilamaya 14"	0,71	0,38	*)berlaku ketentuan SPBG Nomor 35
											KHT – Cilamaya 14"	0,65	0,38	
											Citarik – Tegalgede 24", Cilamaya – Citarik 24", dan KHT – Cilamaya 14"	0,88	0,83	
											KHT – Cilamaya 14"	0,65	0,38	
	*)Ketentuan SPBG Nomor 35: 1. Sumber pasokan gas bumi berasal dari Wilayah Kerja Pertamina EP: • Melalui pipa transmisi Cilamaya - Citarik 24" dan KHT - Cilamaya 14" dengan Harga Jual Gas Bumi Hilir di SPBG sebesar US$7,57/mmbtu. • Melalui pipa transmisi KHT - Cilamaya 14" dengan Harga Jual Gas Bumi Hilir di SPBG sebesar US$7,51/mmbtu. • Melalui pipa transmisi Citarik - Tegalgede 24", Cilamaya - Citarik 24", dan KHT - Cilamaya 14" dengan Harga Jual Gas Bumi Hilir di SPBG sebesar US$8,19/mmbtu. 2. Sumber pasokan gas bumi berasal dari Wilayah Kerja Offshore North West Java: • Melalui pipa transmisi KHT - Cilamaya 14" dengan Harga Jual Gas Bumi Hilir di SPBG sebesar US$7,51/mmbtu.													
36.	PT Pertamina (Persero)	SPBG Purwakarta	Jawa Barat	APBN	Tidak Beroperasi						Belum terkoneksi dengan pipa			
37.	PT Pertamina (Persero)	SPBG Karawang	Jawa Barat	APBN	Tidak Beroperasi									
38.	PT Pertamina (Persero)	SPBG NEDO KIIC	Jawa Barat	Non APBN	Beroperasi						Citarik – Tegalgede 24", Tegalgede – Nagrak, dan Nagrak – Bitung	0,41	1,55	*)berlaku ketentuan SPBG Nomor 38
											Cilamaya – Citarik 24", Citarik – Tegalgede 24", Tegalgede – Nagrak, dan Nagrak – Bitung	0,47	1,55	
											Tegalgede – Nagrak, dan Nagrak – Bitung	0,24	1,55	
											Cilamaya – Citarik 24", Citarik – Tegalgede 24", Tegalgede – Nagrak, dan Nagrak – Bitung	0,47	1,55	
	*)Ketentuan SPBG Nomor 38: 1. Sumber pasokan gas bumi berasal dari Wilayah Kerja Pertamina EP: • Melalui pipa transmisi Citarik - Tegalgede 24", Tegalgede - Nagrak, dan Nagrak - Bitung, dengan Harga Jual Gas Bumi Hilir di SPBG sebesar US$8,44/mmbtu. • Melalui pipa transmisi Cilamaya – Citarik 24", Citarik – Tegalgede 24", Tegalgede – Nagrak, dan Nagrak – Bitung dengan Harga Jual Gas Bumi Hilir di SPBG sebesar US$8,50/mmbtu. • Melalui pipa transmisi Tegalgede - Nagrak, dan Nagrak - Bitung dengan Harga Jual Gas Bumi Hilir di SPBG sebesar US$8,27/mmbtu.													

	Penerima Alokasi Gas Bumi	Lokasi SPBG/ MRU	Provinsi	Sumber Pembiayaan SPBG/ MRU	Status	Sumber Pasokan Gas Bumi	Alokasi Gas Bumi Sesuai Kepmen ESDM No.48.K/HK.04/MEM.M/ 2021 *jo.* 9.K/MG.04/MEM.M/2022		Optimalisasi Alokasi dan Penetapan Harga Gas Bumi Dalam Pemanfaatan BBG Untuk Transportasi Jalan Untuk Konsumen Industri, Rumah Tangga, dan/atau Pelanggan Kecil					
							Alokasi Gas Bumi (MMSCFD)	Harga Gas Bumi (US$/ MMBTU)	Alokasi Gas Bumi Hasil Optimalisasi (MMSCFD)	Harga Gas Bumi (US$/ MMBTU)	Penyaluran Gas Bumi: Ruas Transmisi	Penyaluran Gas Bumi: Biaya Pengangkutan Gas Bumi (US$/ MMBTU)	Penyaluran Gas Bumi: Biaya Distribusi dan Niaga (US$/ MMBTU)	Harga Jual Gas Bumi Hilir di SPBG (US$/MMBTU)
	2. Sumber pasokan gas bumi berasal dari Wilayah Kerja Offshore North West Java: • Melalui pipa transmisi Cilamaya - Citarik 24", Citarik - Tegalgede 24", Tegalgede - Nagrak, dan Nagrak - Bitung dengan Harga Jual Gas Bumi Hilir di SPBG sebesar US$8,50/mmbtu.													
39.	PT Pertamina (Persero)	SPBG Ciputat	Banten	APBN	Tidak Beroperasi						Citarik – Tegalgede 24", Tegalgede – Nagrak, Nagrak – Bitung, dan Bitung – Cilegon	0,74	0,11	*)berlaku ketentuan SPBG Nomor 39
											Cilamaya – Citarik 24", Citarik – Tegalgede 24", Tegalgede – Nagrak, Nagrak – Bitung, dan Bitung – Cilegon	0,80	0,11	
											Citarik – Tegalgede 24", Tegalgede – Nagrak, Nagrak – Bitung, dan Bitung – Cilegon	0,74	0,56	
											Cilamaya – Citarik 24", Citarik – Tegalgede 24", Tegalgede – Nagrak, Nagrak – Bitung, dan Bitung – Cilegon	0,80	0,11	
	*)Ketentuan SPBG Nomor 39: 1. Sumber pasokan gas bumi berasal dari Wilayah Kerja Pertamina EP: • Melalui pipa transmisi Citarik - Tegalgede 24", Tegalgede - Nagrak, Nagrak - Bitung, dan Bitung - Cilegon dengan Harga Jual Gas Bumi Hilir di SPBG sebesar US$7,33/mmbtu. • Melalui pipa transmisi Cilamaya - Citarik 24", Citarik - Tegalgede 24", Tegalgede - Nagrak, Nagrak - Bitung, dan Bitung - Cilegon dengan Harga Jual Gas Bumi Hilir di SPBG sebesar US$7,39/mmbtu. • Melalui pipa transmisi Citarik - Tegalgede 24", Tegalgede - Nagrak, Nagrak - Bitung, dan Bitung - Cilegon dengan Harga Jual Gas Bumi Hilir di SPBG sebesar US$7,78/mmbtu. 2. Sumber pasokan gas bumi berasal dari Wilayah Kerja Offshore North West Java: • Melalui pipa transmisi Cilamaya - Citarik 24", Citarik - Tegalgede 24", Tegalgede - Nagrak, Nagrak - Bitung, dan Bitung - Cilegon dengan Harga Jual Gas Bumi Hilir di SPBG sebesar US$7,39/mmbtu													
40.	PT Pertamina (Persero)	SPBG Cilegon	Banten	APBN	Tidak Beroperasi						Citarik – Tegalgede 24", Tegalgede – Nagrak, Nagrak – Bitung, dan Bitung – Cilegon	0,74	0,38	*)berlaku ketentuan SPBG Nomor 40 s.d. 41
											Cilamaya – Citarik 24", Citarik – Tegalgede 24", Tegalgede – Nagrak, Nagrak – Bitung, dan Bitung – Cilegon	0,80	0,38	

Penerima Alokasi Gas Bumi		Lokasi SPBG/ MRU	Provinsi	Sumber Pembiayaan SPBG/ MRU	Status	Sumber Pasokan Gas Bumi	Alokasi Gas Bumi Sesuai Kepmen ESDM No.48.K/HK.04/MEM.M/ 2021 *jo.* 9.K/MG.04/MEM.M/2022		Optimalisasi Alokasi dan Penetapan Harga Gas Bumi Dalam Pemanfaatan BBG Untuk Transportasi Jalan Untuk Konsumen Industri, Rumah Tangga, dan/atau Pelanggan Kecil					
							Alokasi Gas Bumi (MMSCFD)	Harga Gas Bumi (US$/ MMBTU)	Alokasi Gas Bumi Hasil Optimalisasi (MMSCFD)	Harga Gas Bumi (US$/ MMBTU)	Penyaluran Gas Bumi			Harga Jual Gas Bumi Hilir di SPBG (US$/MMBTU)
											Ruas Transmisi	Biaya Pengangkutan Gas Bumi (US$/ MMBTU)	Biaya Distribusi dan Niaga (US$/ MMBTU)	
41.	PT Pertamina (Persero)	SPBG Merak	Banten	APBN	Tidak Beroperasi						Citarik – Tegalgede 24", Tegalgede – Nagrak, Nagrak – Bitung, dan Bitung – Cilegon	0,74	0,83	*)berlaku ketentuan SPBG Nomor 40 s.d. 41
											Cilamaya – Citarik 24", Citarik – Tegalgede 24", Tegalgede – Nagrak, Nagrak – Bitung, dan Bitung – Cilegon	0,80	0,38	
	*)Ketentuan SPBG Nomor 40 s.d. 41: 1. Sumber pasokan gas bumi berasal dari Wilayah Kerja Pertamina EP: • Melalui pipa transmisi Citarik – Tegalgede 24", Tegalgede – Nagrak, Nagrak – Bitung, dan Bitung – Cilegon dengan Harga Jual Gas Bumi Hilir di SPBG sebesar US$7,60/mmbtu. • Melalui pipa transmisi Cilamaya – Citarik 24", Citarik – Tegalgede 24", Tegalgede – Nagrak, Nagrak – Bitung, dan Bitung – Cilegon dengan Harga Jual Gas Bumi Hilir di SPBG sebesar US$7,66/mmbtu. • Melalui pipa transmisi Citarik – Tegalgede 24", Tegalgede – Nagrak, Nagrak – Bitung, dan Bitung – Cilegon dengan Harga Jual Gas Bumi Hilir di SPBG sebesar US$8,05/mmbtu. 2. Sumber pasokan gas bumi berasal dari Wilayah Kerja Offshore North West Java: • Melalui pipa transmisi Cilamaya – Citarik 24", Citarik – Tegalgede 24", Tegalgede – Nagrak, Nagrak – Bitung, dan Bitung – Cilegon dengan Harga Jual Gas Bumi Hilir di SPBG sebesar US$7,66/mmbtu														
42.	PT Pertamina (Persero)	SPBG Serang	Banten	APBN	Tidak Beroperasi						*Daughter Station* tidak terkoneksi dengan pipa			
II.	**SPBG Sumatera Selatan**													
43.	PT Pertamina (Persero)	SPBG Palembang	Sumatera Selatan	APBN	Beroperasi	Wilayah Kerja Pertamina EP	1,70	4,72	1,17	5,33	Prabumulih – Cambai, Cambai – Simpang Y (3 ruas sejajar), dan Simpang Y – PUSRI	0,60	0,38	*)berlaku ketentuan SPBG Nomor 43
												0,69	0,38	
	*)Ketentuan SPBG Nomor 43: Sumber pasokan gas bumi berasal dari Wilayah Kerja Pertamina EP: • Melalui pipa transmisi Prabumulih - Cambai, Cambai - Simpang Y (3 ruas sejajar), dan Simpang Y - PUSRI dengan Harga Jual Gas Bumi Hilir di SPBG sebesar US$6,31/mmbtu. • Melalui pipa transmisi Prabumulih - Cambai, Cambai - Simpang Y (3 ruas sejajar), dan Simpang Y - PUSRI dengan Harga Jual Gas Bumi Hilir di SPBG sebesar US$6,40/mmbtu.														
44.	PT Pertamina (Persero)	SPBG Palembang	Sumatera Selatan	APBN	Tidak Beroperasi						*Daughter Station* tidak terkoneksi dengan pipa			
45.	PT Pertamina (Persero)	SPBG Palembang	Sumatera Selatan	APBN	Tidak Beroperasi									
46.	PT Pertamina (Persero)	SPBG Palembang	Sumatera Selatan	APBN	Tidak Beroperasi									
47.	PT Pertamina (Persero)	SPBG Prabumulih	Sumatera Selatan	APBN	Beroperasi						Prabumulih – Cambai dan Cambai – Simpang Y (3 ruas sejajar)	0,24	0,38	5,95

Penerima Alokasi Gas Bumi		Lokasi SPBG/ MRU	Provinsi	Sumber Pembiayaan SPBG/ MRU	Status	Sumber Pasokan Gas Bumi	Alokasi Gas Bumi Sesuai Kepmen ESDM No.48.K/HK.04/MEM.M/ 2021 *jo.* 9.K/MG.04/MEM.M/2022		Optimalisasi Alokasi dan Penetapan Harga Gas Bumi Dalam Pemanfaatan BBG Untuk Transportasi Jalan Untuk Konsumen Industri, Rumah Tangga, dan/atau Pelanggan Kecil					
							Alokasi Gas Bumi (MMSCFD)	Harga Gas Bumi (US$/ MMBTU)	Alokasi Gas Bumi Hasil Optimalisasi (MMSCFD)	Harga Gas Bumi (US$/ MMBTU)	Penyaluran Gas Bumi			Harga Jual Gas Bumi Hilir di SPBG (US$/MMBTU)
											Ruas Transmisi	Biaya Pengangkutan Gas Bumi (US$/ MMBTU)	Biaya Distribusi dan Niaga (US$/ MMBTU)	
III.	**SPBG Kalimantan Timur**													
48.	PT Pertamina (Persero)	SPBG Balikpapan	Kalimantan Timur	APBN	Beroperasi	Wilayah Kerja *East* Kalimantan & Attaka	0,54	4,72	0,36	5,95	Koneksi langsung ke hulu		0,38	6,33
49.	PT Pertamina (Persero)	SPBG Balikpapan	Kalimantan Timur	APBN	Tidak Beroperasi						*Daughter Station* tidak terkoneksi dengan pipa			
50.	PT Pertamina (Persero)	SPBG Balikpapan	Kalimantan Timur	APBN	Tidak Beroperasi									
IV.	**SPBG Jawa Tengah dan Jawa Timur**													
51.	PT Pertamina (Persero)	SPBG Semarang	Jawa Tengah	APBN	Beroperasi	Wilayah Kerja Muriah	4,93	4,72	3,29	5,05	*Daughter Station* tidak terkoneksi dengan pipa			
52.	PT Pertamina (Persero)	SPBG Semarang	Jawa Tengah	APBN	Tidak Beroperasi									
53.	PT Pertamina (Persero)	SPBG Kaligawe	Jawa Tengah	APBN	Beroperasi						Kepodang – Tambak Lorok	1,00	0,38	6,43
54.	PT PGN Tbk.	MS Tambakrejo	Jawa Tengah	Non APBN	Beroperasi						Kepodang – Tambak Lorok	1,00	0,00	6,05
55.	PT Pertamina (Persero)	SPBG Surabaya	Jawa Timur	APBN	Tidak Beroperasi						Kepodang – Tambak Lorok dan Gresik – Semarang	1,90	1,55	8,50
56.	PT Pertamina (Persero)	SPBG Sidoarjo	Jawa Timur	APBN	Tidak Beroperasi									
57.	PT Pertamina (Persero)	SPBG Surabaya	Jawa Timur	APBN	Tidak Beroperasi						*Daughter Station* tidak terkoneksi dengan pipa			
58.	PT Pertamina (Persero)	SPBG Gresik	Jawa Timur	APBN	Tidak Beroperasi									
59.	PT PGN Tbk.	SPBG Ngagel	Jawa Timur	Non APBN	Beroperasi						Kepodang – Tambak Lorok dan Gresik – Semarang	1,90	1,55	8,50
60.	PT PGN Tbk.	MRU Gresik	Jawa Timur	Non APBN	Beroperasi									
V.	**SPBG Kepulauan Riau, Lampung, DKI Jakarta, Banten, dan Jawa Barat**													
61.	PT PGN Tbk.	SPBG Batam	Kepulauan Riau	Non APBN	Beroperasi	Wilayah Kerja Corridor	9,57	4,72	4,70	5,44	Grissik - Singapore	0,71	1,55	7,70
62.	PT PGN Tbk.	SPBG Lampung	Lampung	Non APBN	Beroperasi						SSWJ II	1,27	1,55	8,26
63.	PT PGN Tbk.	SPBG Kantor Pusat	DKI Jakarta	Non APBN	Beroperasi									
64.	PT PGN Tbk.	SPBG Klender	DKI Jakarta	Non APBN	Beroperasi									
65.	PT PGN Tbk.	MRU Grogol 1	DKI Jakarta	Non APBN	Beroperasi									
66.	PT PGN Tbk.	MRU Grogol 2 (Ex. Monas)	DKI Jakarta	Non APBN	Tidak Beroperasi									
67.	PT PGN Tbk.	SPBG Cilegon	Banten	Non APBN	Beroperasi									

Penerima Alokasi Gas Bumi		Lokasi SPBG/ MRU	Provinsi	Sumber Pembiayaan SPBG/ MRU	Status	Sumber Pasokan Gas Bumi	Alokasi Gas Bumi Sesuai Kepmen ESDM No.48.K/HK.04/MEM.M/ 2021 *jo.* 9.K/MG.04/MEM.M/2022		Optimalisasi Alokasi dan Penetapan Harga Gas Bumi Dalam Pemanfaatan BBG Untuk Transportasi Jalan Untuk Konsumen Industri, Rumah Tangga, dan/atau Pelanggan Kecil					
											Penyaluran Gas Bumi			
							Alokasi Gas Bumi (MMSCFD)	Harga Gas Bumi (US$/ MMBTU)	Alokasi Gas Bumi Hasil Optimalisasi (MMSCFD)	Harga Gas Bumi (US$/ MMBTU)	Ruas Transmisi	Biaya Pengangkutan Gas Bumi (US$/ MMBTU)	Biaya Distribusi dan Niaga (US$/ MMBTU)	Harga Jual Gas Bumi Hilir di SPBG (US$/MMBTU)
68.	PT PGN Tbk.	SPBG Serang	Banten	Non APBN	Beroperasi	Wilayah Kerja Corridor	9,57	4,72	4,70	5,44	SSWJ II	1,27	1,55	8,26
69.	PT PGN Tbk.	SPBG Pondok Ungu	Jawa Barat	Non APBN	Beroperasi									
70.	PT PGN Tbk.	SPBG Bogor	Jawa Barat	Non APBN	Beroperasi									
71.	PT PGN Tbk.	SPBG Purwakarta	Jawa Barat	Non APBN	Beroperasi									
72.	PT PGN Tbk.	SPBG Sukabumi	Jawa Barat	Non APBN	Beroperasi									
73.	PT PGN Tbk.	MRU Bandung	Jawa Barat	Non APBN	Beroperasi									
TOTAL							**30,84**		**16,95**					

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL,
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

ARIFIN TASRIF

Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
KEPALA BIRO HUKUM,

BAMBANG SUJITO

DISTRIBUSI II